

BAB II
GAMBARAN UMUM AKADEMI KEBIDANAN
BANGKA BELITUNG

A. Latar belakang Pendirian Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Akademi Kebidanan Bangka Belitung merupakan lembaga pendidikan Kebidanan yang berdiri pertama kali di Bangka Belitung. Pendirian Akademi Kebidanan Bangka Belitung ini di prakarsai oleh Yayasan Dulang Ilmu Bangka Belitung yang merupakan yayasan yang berperan aktif di dalam membantu program pemerintah menurunkan angka kematian Ibu dan Anak khususnya di Bangka Belitung. Sehubungan dengan pendirian Akademi Kebidanan Bangka Belitung ini sebenarnya di latar belakang oleh beberapa hal khususnya berkaitan dengan realitas yang ada di Bangka Belitung.

Berdasarkan Undang- Undang 1945 pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Sedangkan Dalam UU No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan ditetapkan bahwa kesehatan merupakan keadaan sejahtera dari badan, jiwa, sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Visi Indonesia sehat 2010 disusun atas dasar penyelenggaraan upaya kesehatan bermutu yang mengikuti perkembangan IPTEK, lebih mengutamakan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan, dan pencegahan penyakit (preventif dan promotif) dengan tidak meninggalkan upaya pengobatan (kuratif) dan rehabilitasi secara

dan berdaya guna. Upaya kesehatan diarahkan agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat, serta dilaksanakan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Didalam visi Indonesia sehat seperti tersebut di atas ditunjukkan terutama kepada penyelesaian masalah kesehatan yang berhubungan erat dengan kesehatan Ibu dan Anak, oleh karena kesehatan Ibu dan Anak adalah merupakan kunci kesejahteraan di dalam keluarga.

Dewasa ini masalah kesehatan yang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masih tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi. Kematian ibu dikarenakan sepertiga persalinan dibantu oleh penolong yang tidak kompeten. Dilihat dari presentase persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan khususnya bidan bila dibandingkan dengan tenaga non kesehatan di daerah perkotaan sebesar 50,09% dan di pedesaan hanya 26,34%. Sedangkan persalinan yang ditolong oleh tenaga non kesehatan (dukun dan keluarga) yaitu sebesar 32,12% di daerah perkotaan dan bahkan di daerah pedesaan mempunyai presentase yang sangat besar yaitu 52,14%.

Menurut Menteri Kesehatan RI pada saat itu, yaitu Siti Fadilah Supari, kematian Ibu di Indonesia tertinggi di Asia Tenggara pada tahun 2005 yaitu mencapai 291 tiap 100.000 kelahiran hidup. Adapun profil kesehatan di Propinsi Bangka Belitung didapatkan data sebagai berikut (Akademi Kebidanan Bangka Belitung, 2012);

2. Angka kematian bayi tahun 2004 adalah 31 per 1000 kelahiran hidup hal ini terkait dengan kualitas perawatan selama kehamilan, perawatan dan pertolongan saat kelahiran, masa nifas, kualitas sanitasi lingkungan, kondisi gizi serta penyakit infeksi lainnya.

Bila dilihat dari upaya pemerintah melalui Departemen kesehatan untuk menurunkan angka kematian seperti misalnya memberikan penyuluhan kepada para ibu, peningkatan SDM di bidang kesehatan dan kebidanan serta adanya upaya dari pemerintah maupun swasta mendirikan lembaga pendidikan yang memfokuskan pada masalah kesehatan dan kebidanan dengan membuka sekolah keperawatan serta kebidanan. Khusus dalam upaya meningkatkan SDM di bidang kebidanan, di Indonesia secara umum telah banyak berdiri sekolah atau akademi dibidang kebidanan dengan dibukanya program DIII Kebidanan serta pengadaan pelatihan pada bidan-bidan yang bertugas di daerah-daerah.

Meskipun demikian, ternyata angka kematian Ibu dan Anak belum terlihat penurunannya secara signifikan. Khusus di Propinsi Bangka Belitung masih banyak desa-desa yang merasakan kekurangan bahkan belum mendapatkan penempatan bidan yang professional. Sehubungan dengan latar belakang tersebutlah, maka kemudian Yayasan Dulang Ilmu Bangka Belitung sesuai dengan maksud dan tujuannya memprakarsai mendirikan lembaga pendidikan Akademi Kebidanan Bangka Belitung sebagai salah satu peran serta aktif Yayasan ini di dalam membantu program pemerintah menurunkan angka kematian Ibu dan Anak tersebut. Melalui pendirian Akademi Kebidanan

dapat secara langsung maupun tidak langsung dalam membantu menurunkan angka kematian Ibu dan Anak di Provinsi Bangka Belitung.

B. Sejarah Berdirinya Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Akademi Kebidanan Bangka Belitung merupakan institusi/lembaga pendidikan Kebidanan Pertama di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Landasan dasar pendirian dan penyelenggaraan Akademi kebidanan Bangka Belitung adalah SK Mendiknas No. 292/D/2006 dan perpanjangan ijin No. 4106/D/T/K-II/2009. Selain itu Akademi Kebidanan Bangka Belitung merupakan institusi kebidanan pertama kali yang telah terakreditasi BAN-PT dengan No. 014/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/IX/2010. Akademi Kebidanan Bangka Belitung memiliki fasilitas, gedung, laboratorium, staf pengajar dan lahan praktik sesuai SK Menkes No. 1492 : dan telah memenuhi semua persyaratan sesuai ketentuan Mendiknas dan KOPERTIS telah Terakreditasi BAN PT.

Akademi Kebidanan Bangka Belitung melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi dengan titik berat pada ilmu pengetahuan (*knowledge*). Keterampilan (*skill*), dan perilaku (*attitude*), dengan tanpa meninggalkan kemampuan bidang lain. Akademi Kebidanan Bangka Belitung tidak hanya menciptakan bidan dan profesional tetapi juga berprestasi pada aspek lain. Dibuktikan dengan beberapa kali memenangkan berbagai kejuaraan tingkat

C. Lokasi Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Akademi Kebidanan Bangka Belitung memiliki dua kampus untuk proses belajar mengajar, dalam hal ini kedua kampus tersebut memiliki alamat sebagai berikut :

- Kampus I : Jl. Kacang Pedang No.1 Telp. (0717) 439090 Pangkalpinang
- Kampus II : Jl. Raya Pasir Padi, Air Item Telp. (0717) 4256044
Pangkalpinang

D. Visi dan Misi Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Sebagai sebuah Instutusi Pendidikan Kesehatan, maka dalam rangka mengembangkan instutusi pendidikannya Akademi Kebidanan Bangka Belitung memiliki visi dan misi sebagai berikut (Akademi Kebidanan Bangka Belitung 2013) :

- Visi : Menjadikan Institusi Pendidikan Kesehatan Terbaik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- Misi :
 - a. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan sesuai peraturan perundangan yang berlaku, dengan mengutamakan pembimbingan mahasiswa dalam peningkatan pengetahuan, ketrampilan dan perilaku.
 - b. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.

E. Semboyan Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Dalam Pengembangan Institusi pendidikan Kesehatan ini, Akademi Kebidanan memiliki semboyan yang dikenal dengan Catur Karsa, yang berisi lima hal yaitu :

- a. Mengabdikan Kepada Tuhan Yang Maha Esa Melalui Pendidikan Kebidanan Dengan Jujur dan Tanggung Jawab.
- b. Visioner Dalam Membantu Peserta Didik Untuk Mempersiapkan Masa Depan.
- c. Disiplin dan Tekun Dalam Proses Belajar dan Mengajar
- d. Kerja Sama Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

F. Letak Demografis Akademi Kebidanan Bangka Belitung

a. Kampus I Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Kampus I Akademi Kebidanan Bangka Belitung menempati area seluas 3750 m². Secara demografis, Kampus I Akademi Kebidanan Bangka Belitung memiliki atau berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara : SD N 15 Pangkalpinang
2. Sebelah Selatan : Jalan Raya Kacang Pedang
3. Sebelah Barat : Jalan Raya kacang Pedang
4. Sebelah Timur : SMA N 1 Pangkalpinang

Adapun luas bangunan Kampus I terdiri dari beberapa bagian yang meliputi:

Tabel 2.1.
Fasilitas dan Sarana Kampus I
Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Sarana	Jumlah
Kantor 10m x18m	2
Ruang kelas	3
Kamar Asrama	4
Ruang Dapur	1
Garasi+kamar staff (8mx7m)	2
WC dan Kamar Mandi	14

Sumber : Akademi Kebidanan Bangka Belitung (2012)

b. Kampus II Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Kampus II Akademi Kebidanan Bangka Belitung menempati area yang lebih luas di banding kampus I yaitu seluas 10.200m². Secara demografis, Kampus II Akademi Kebidanan Bangka Belitung memiliki atau berbatasan dengan :

1. Sebelah Utara : Perumahan PEPABRI
2. Sebelah Selatan : Rumah Penduduk
3. Sebelah Barat : Jalan Raya
4. Sebelah Timur : Tanah Kosong

Adapun luas bangunan Kampus II terdiri dari beberapa bagian yang tentu saja lebih banyak dibanding kampus I, karena menempati area yang

Tabel 2.2.
Fasilitas dan Sarana Kampus II
Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Sarana	Jumlah
Kantor	3
Laboratorium	3
Kamar Asrama	7
Kamar Staff	8
Ruang Dapur	1
Ruang Kelas	4
Perpustakaan	1
Mushola	1
WC dan Kamar Mandi Besar	38
Lapangan Volly	1

Sumber : Akademi Kebidanan Bangka Belitung (2012)

G. Program Kegiatan Kemahasiswaan Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh proses kegiatan akademik saja. Dibutuhkan juga kegiatan-kegiatan non akademik, khususnya kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta penyaluran minat dan bakat mahasiswa sehingga timbul kepercayaan diri mereka dalam menghadapi situasi yang penuh dengan tantangan di era globalisasi saat ini.

Pendidikan profesi bidan membutuhkan proses tempaan yang tidak saja dibangun dari proses pembelajaran klasikal dan laboratorium, namun juga merupakan profesi yang membutuhkan integritas dan tanggung tinggi. Untuk menumbuhkan nilai-nilai ini, AKBID BABEL mengharuskan seluruh mahasiswa untuk menetap di asrama, agar dimungkinkan proses pembentukan kepribadian

Akademi Kebidanan Bangka Belitung sebagai pencetak tenaga kesehatan, khususnya bidan, terus membenahi diri dalam pembentukan karakter dan pengembangan minat serta bakat mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk siap terjun ke masyarakat. Berbagai kegiatan kemahasiswaan telah dilaksanakan demi mencapai hal tersebut. Kegiatan kemahasiswaan dibagi dalam 2 kelompok, yakni kegiatan keorganisasian dan ekstrakurikuler.

Seluruh program pembinaan kepribadian/karakter tersebut pada akhirnya diharapkan mampu menjadi cara efektif dalam membentuk pribadi-pribadi yang unggul, tidak saja cerdas secara akademis dan *skill*, namun juga berkepribadian unggul, jujur, bertanggung jawab, setia kawan, sportif dan memegang teguh kedisiplinan. Dengan demikian tujuan pendidikan Akademi Kebidanan Bangka Belitung membentuk mahasiswa yang cerdas, terampil dan berbudi dapat terwujud nyata.

H. Program dan Kegiatan Kemahasiswaan Mahasiswa Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh proses kegiatan akademik saja. Dibutuhkan juga kegiatan-kegiatan nonakademik, khususnya kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi serta penyaluran minat dan bakat mahasiswa sehingga timbul kepercayaan diri mereka dalam menghadapi situasi yang penuh dengan

Pendidikan profesi bidan membutuhkan proses tempaan yang tidak saja dibangun dari proses pembelajaran klasikal dan laboratorium, namun juga merupakan profesi yang membutuhkan integritas dan tanggung tinggi. Untuk menumbuhkan nilai-nilai ini, Akademi Kebidanan Bangka Belitung mengharuskan seluruh mahasiswa untuk menetap di asrama, agar dimungkinkan proses pembentukan kepribadian yang tidak saja cerdas dan terampil, namun juga bertanggung jawab, disiplin dan mandiri.

Akademi Kebidanan Bangka Belitung sebagai pencetak tenaga kesehatan, khususnya bidan, terus membenahi diri dalam pembentukan karakter dan pengembangan minat serta bakat mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk siap terjun ke masyarakat. Berbagai kegiatan kemahasiswaan telah dilaksanakan demi mencapai hal tersebut. Kegiatan kemahasiswaan dibagi dalam 2 kelompok, yakni kegiatan keorganisasian dan ekstrakurikuler.

Seluruh program pembinaan kepribadian/karakter tersebut pada akhirnya diharapkan mampu menjadi cara efektif dalam membentuk pribadi-pribadi yang unggul, tidak saja cerdas secara akademis dan *skill*, namun juga berkepribadian unggul, jujur, bertanggung jawab, setia kawan, sportif dan memegang teguh kedisiplinan. Dengan demikian tujuan pendidikan Akademi Kebidanan Bangka Belitung membentuk mahasiswa yang cerdas, terampil dan berbudi dapat terwujud

..... di Akademi Kebidanan Bangka

1. Kegiatan Keorganisasian

Dalam mengembangkan jiwa kepemimpinan mahasiswa maka dibentuklah organisasi kemahasiswaan dengan nama Ikatan Keluarga Mahasiswa (IKM) Akademi Kebidanan Bangka Belitung. Organisasi ini dibentuk pada tahun 2007 dan berbasis di Kampus Kacang Pedang, Jalan Raya Kacang Pedang No. 1 Pangkalpinang dengan jumlah anggota sebanyak 48 mahasiswa. Masa bakti pengurus IKM berlangsung selama 1 tahun dan akan dipilih lagi pengurus yang baru di setiap tahunnya.

Untuk kepengurusan IKM terdiri dari pengurus inti dan pengurus seksi bidang beserta anggota. Pengurus inti meliputi ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Sedangkan pengurus setiap seksi dibagi menjadi beberapa seksi bidang, meliputi Keagamaan, Olahraga, Seni dan Bakat, Pendidikan dan Kesehatan. Masing-masing seksi terdiri dari ketua dan anggota.

Diharapkan dengan adanya organisasi kemahasiswaan ini, para mahasiswa tidak hanya cerdas secara intelektual (akademis) tetapi juga cerdas secara emosional sehingga dapat bekerja sama dalam memupuk kepribadian dan mental yang kuat serta berjiwa seorang pemimpin.

Selain itu, kemahasiswaan sedang mengembangkan program PIK KRR, dimana seluruh informasi yang berkaitan dengan Kesehatan Reproduksi Remaja berdasarkan Teman Sebaya dapat berkembang. Karena selama ini seperti yang kita ketahui bahwa informasi mengenai kesehatan reproduksi

hal ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan menyebarkan serta mengimplementasikan ke masyarakat.

2. Kegiatan Keagamaan

Program kerja di bidang kemahasiswaan juga tidak akan luput dari pengimplementasian kesadaran terhadap nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Maka dalam menerapkannya mahasiswa dibuka kesempatan untuk beribadah menurut agama dan kepercayaan yang dianutnya. Maka dari itu, telah dirancang sistem pembelajaran terintegrasi yang mengkombinasikan pendidikan *skill* kebidanan dengan pendalaman pengetahuan dan pengkajian nilai-nilai agamis untuk membentuk kepribadian yang unggul. Kegiatan yang dinaungi oleh bidang kemahasiswaan adalah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Injeksi dan pengajian/pengkajian agama Islam.

Bagi yang nonmuslim juga diberikan kesempatan untuk menyesuaikan dan beribadat menurut cara agama masing-masing. Dengan demikian, selain memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, mahasiswa juga memiliki kesadaran akan kehidupan beragama dan bersikap sesuai dengan yang diajarkan.

3. Kegiatan Ekstrakurikuler /lainnya

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di kampus, antara lain:

a. Olahraga Voli, diadakan setiap sore, minimal 2 kali seminggu

1. Olahraga Karate, diadakan seminggu sekali

c. Senam pagi/aerobic/ lari pagi, diadakan setiap seminggu sekali, kecuali aerobic/senam pagi yakni sebulan sekali.

d. Pengajian. Diadakan seminggu sekali, setiap kamis malam.

Selain kegiatan diatas, Akbid Babel juga mengirimkan mahasiswa-mahasiswanya yang berprestasi sebagai kandidat atau peserta dalam berbagai event, antara lain peringatan HUT Kemerdekaan RI (peserta PBB dan karnaval), Duta Genre BKKBN tingkat Kota dan Provinsi, pertandingan Voli antar instansi pada Hari Kesehatan Nasional dan HUT Poltekkes, seminar dari berbagai lembaga dan kegiatan kemahasiswaan lainnya.

I. Kepengurusan Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Sebagai sebuah organisasi atau lembaga khususnya lembaga pendidikan, maka dalam operasonalisasinya memiliki struktur kepengurusan. Begitu pula dengan Akademi Kebidanan Bangka Belitung, juga memiliki struktur kepengurusan yang secara rinci adalah sebagai berikut :

- a. Penasehat : Dr. H. Sri Handono, MPPM
- b. Pembina : Hj. Sri Herlina, S. Pd
- c. Ketua Yayasan : Adityarum Sri Handono
- d. Direktur : Lili Noviati, S.SiT
- e. Pembantu Direktur I : Ria Aldila Dian Putri, S.SiT
- f. Pembantu Direktur II : Sri Eneng Usadaniati, S.Psi

h. Dosen meliputi :

a) Dosen dalam, terdiri dari :

1. Faiz Marzuki, SKM, M. Kes
2. Meilisa, S. SiT
3. Desi Anggraini, S. ST
4. Nurrima Azzahra, S.ST
5. Susilawati, S. ST
6. Zaitun Fajrina, S.SiT
7. Martina, S. ST

b) Dosen Luar Biasa, terdiri dari :

1. dr. Fajar Sekti Relyana
2. dr. Suroto
3. Melva Kartini, S. Ag
4. Ida Kumala, SH
5. Magdalena, S. Sos
6. Minarni, S. Kep, Ners
7. Budiono, ST
8. Hotma Parulian Tambunan, SKM, M. Epid
9. Hermain,
10. Sofiandi,
11. Azwani
12. Hermaini Herman, S. Pd
13. dr. M. Brizain. SpOG

15. dr. Budiono, SpA

16. Tria Melani, S. Farm

- i. Tata Usaha :
 - a) Adien Priandono
 - b) Indriana Putri Barlin, Am. Keb
 - c) Yuliana, Am. Keb
- j. Laboratorium :
 - a) Reza Sukma, Am. Keb
 - b) Fini Anggraini, Am. Keb
 - c) Wiwik, Am. Keb
- k. Perpustakaan : Zuniar Aninda
- l. Pembantu Umum :
 - a) Asrama : Zuniar Aninda
 - b) Dapur :
 - 1. Sri Suparti Ningsih
 - 2. Ruwiyah Rubiyem
 - 3. Andon Nisjono
 - 4. Dwi Fahrizal
 - c) Keamanan :
 - 1. Heri Budi Setyawan
 - 2. Muhadir
 - 3. Arif Susanto
 - 4. Ipin

d) Supir :

1. Suhartono
2. Yuniarto

J. Tamatan Akademi Kebidanan Bangka Belitung

Selama berdirinya Akademi Kebidanan Bangka Belitung, Akademi ini telah menamatkan beberapa mahasiswa, Jumlah lulusan mahasiswa Akbid tersebut yaitu ;

Tabel 2.3.
Daftar Jumlah Tamatan
Akademi Bangka Belitung

Angkatan	Tahun Wisuda	Jumlah Tamatan
Jalur Khusus	2007	60
Jalur Umum	2010	95
Jalur Umum	2011	92
Jalur Umum	2012	55
Jalur Umum	2013	76

Sumber : Akademi Kebidanan Bangka Belitung (2013)

K. Penelitian Terdahulu

1. Neni Yulianita (2004), judul “etika dan estetika promosi pada aktivitas PR Perguruan Tinggi Swasta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana peran PR *officer* dalam melakukan aktivitas promosi bagi PTS-nya. Alma hal ini promosi PR memiliki tujuan untuk membina hubungan yang saling menguntungkan, bahkan lebih jauh publik mau menerima dan mengakui eksistensi produk PTS. Salah satunya dapat dilakukan oleh PR *officer* dengan mendalami, menerapkan, serta dapat

promosi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama – sama terfokus pada PTS dan pada tujuan dari kegiatan promosi yaitu sama – sama berusaha untuk dapat diterima dan diakui eksistensinya sebagai PTS. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian aktivitas promosi dilakukan dengan menekankan pada etika dan estetika promosi, sedang yang penulis lakukan, kegiatan promosi lebih menekankan pada strategi promosi melalui bauran promosi (*promotion mix*).

2. Jauharul Makmunah (2012), Judul “ Pengaruh Biaya dan Biaya Promosi terhadap peningkatan jumlah mahasiswa di STIMIK PPKIA PRADnya Paramita Malang. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui apakah biaya pendidikan dan biaya promosi berpengaruh terhadap peningkatan jumlah mahasiswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa pada PTS. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada penelitian ini upaya peningkatan jumlah mahasiswa lebih di fokuskan dengan biaya promosi sedangkan yang penulis lakukan lebih di fokuskan pada strategi promosi.
3. Adhi Candra Rosa Putra (2012), Judul “Pengaruh Promosi Terhadap Volume Penjualan Produk Dana Tabungan pada PT. Bank Riau-Kepri Cabang Utama Pekanbaru”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap volume penjualan produk dana tabungan pada PT. Bank Riau-Kepri Cabang Utama Pekanbaru. Persamaan penelitian ini adalah sama

bauran promosi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini adalah pada subjek penelitian, dimana penelitian ini adalah PT. Bank Riau-Kepri Cabang Utama Pekanbaru sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah pada Akbid Bangka Belitung. Perbedaan lainnya adalah pada tujuan kegiatan promosi dimana pada penelitian ini bertujuan untuk tujuan untuk meningkatkan volume penjualan produk dana tabungan pada PT. Bank Riau-Kepri Cabang Utama Pekanbaru, sedangkan yang penulis lakukan bertujuan untuk menarik dan meningkatkan jumlah mahasiswa baru yang

... di Akademi Kebidanan Bangka Belitung